

## RINGKASAN

GHEA GRAHA GARTINA. Program Donor di Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang Bogor. *Donor Program of Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang Bogor*. Dibimbing oleh SURYA KUSUMA WIJAYA

Manipulasi embrio merupakan proses rekayasa kompleks yang dilakukan terhadap embrio untuk meningkatkan mutu genetik (kualitas dan kuantitas) sapi yang dihasilkan. Salah satu metode manipulasi embrio yaitu *Multiple Ovulatory Embryo Transfer* (MOET). Metode ini dilakukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam meningkatkan produksi pada sapi. Faktor penentu dalam manipulasi embrio salah satunya adalah ternak donor. Ternak donor yang baik dalam memproduksi embrio dipilih melalui program donor. Program donor diharapkan dapat meningkatkan produktifitas serta mutu pada ternak. Tujuan Praktik Lapangan (PL) yaitu untuk menguraikan program donor di Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang Bogor.

Kegiatan Praktik Lapangan dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan 31 Januari 2020 di Balai Embrio Ternak yang beralamat di Kampung Pasir Pogor, Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Teknik pengumpulan data yang didapatkan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan pengamatan dan observasi di lapangan mengenai program donor seperti mengikuti kegiatan superovulasi pada sapi dan mengikuti kegiatan panen embrio di BET. Data sekunder diperoleh dengan cara mengumpulkan data dari studi literatur mengenai program donor serta data yang berasal dari dokumentasi pribadi.

Program donor yang dilakukan di BET Cipelang yaitu melakukan seleksi donor, superovulasi, dan panen embrio. Seleksi donor dilakukan dengan mengamati siklus berahi pada sapi serta melakukan palpasi rektal untuk mengetahui status reproduksi. Superovulasi dilakukan dengan menginjeksi hormon eksogen yaitu *Follicle Stimulating Hormon* (FSH) secara intramuscular yang diberikan selama 4 hari setiap pagi dan sore. Panen embrio dilakukan 7 hari setelah dilakukannya inseminasi buatan pertama dengan menggunakan metode tanpa pembedahan. Jenis sapi donor di BET yaitu sapi Limousin dan Simental dengan umur berkisar 3-8 tahun. Panen embrio dilakukan selama 3 bulan sekali dan akan diistirahatkan setelah dilakukan panen embrio/*flushing* sebanyak 4 kali. Embrio yang dikoleksi akan dievaluasi di laboratorium untuk mendapatkan embrio yang baik guna meningkatkan produktifitas ternak pada transfer embrio.

Kata kunci : BET, Donor, Embrio, Program, Superovulasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.